



Pendampingan Pengembangan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Pelaksanaannya di SMP Muhammadiyah 2 Kota Batu

Siti Zaenab^{1*}, Lise Chamisijatin¹, Riantina Fitra Aldya²

¹Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang, Jl. Raya Tlogomas No.246, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144

²Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Tribhuwana Tungadewi, Jawa Timur 65144

*Email korespondensi: stz.bioumm@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received: 01 Mar 2024

Accepted: 21 Jul 2024

Published: 31 Jul 2024

Kata kunci:

Kurikulum Merdeka;
Modul;
Proyek Penguatan Profil
Pelajar Pancasila;
P5

Keyword:

Independent
Curriculum;
Module;
Project for
Strengthening
Pancasila Student
Profiles;
P5

ABSTRAK

Background: Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pada Tahun ajaran 2022-2023 SMP Muhammadiyah 02 Batu sudah melaksanakan P5 dengan menggunakan modul yang sudah disiapkan pemerintah dan dimodifikasi sesuai kondisi sekolah. Hal ini disebabkan karena sekolah belum mampu membuat modul P5 sendiri. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pendampingan pengembangan modul proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dan pelaksanaannya di SMP Muhammadiyah 2 Kota Batu. **Metode:** Metode pelaksanaan adalah dengan (1) Pendampingan pengembangan modul P5, (2) Pendampingan pelaksanaan P5, dan (3) Pendampingan menyusun rencana evaluasi, melaksanakan evaluasi, dan melaporkan hasil evaluasi P5. **Hasil:** Hasil dari pengabdian ini (1) Sekolah dapat mengembangkan modul P5 sendiri berupa 1 modul P5 kelas 7 dan 1 modul P5 kelas 8, (2) Sekolah bisa melaksanakan P5 dari modul yang sudah dibuat, (3) Sekolah dapat membuat penilaian P5. **Kesimpulan:** Kegiatan pengabdian telah terlaksana dengan baik, sesuai dengan rencana, dan berdampak bagi sekolah.

ABSTRACT

Background: The project to strengthen the Pancasila student profile (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, P5) is a project-based co-curricular activity designed to strengthen efforts to achieve competency and character in accordance with the Pancasila student profile which is prepared based on Graduate Competency Standards. In the 2022-2023 academic year, SMP Muhammadiyah 2 Batu has implemented P5 using modules that have been prepared by the government and modified according to school conditions. This is because schools have not been able to create their own P5 modules. This community service aims to provide assistance in the development of the project module for strengthening the profile of Pancasila students (P5) and its implementation at SMP Muhammadiyah 02 Batu City. **Method:** The methods in the research are: training planning, training implementation, programme implementation evaluation assistance, programme sustainability evaluation. **Result:** Teachers can use AI applications to create learning material products in the form of PowerPoint presentations, short stories, graphics, images and learning videos that support more interesting subject matter. Increased ability and skills in the use of information technology and web-based learning media

for teachers to support the learning process, resulting in increased student participation and understanding of the material. **Conclusion:** From this research, it can be concluded that teachers are collaborating to be more innovative and adaptable to technological advances that affect education. This collaboration with artificial intelligence must, of course, be adapted to valid and up-to-date references according to the needs of the material.



© 2024 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan kegiatan kokurikuler berbasis projek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (Kemendikbudristekdikti, 2022). Program P5 mengiringi implementasi kurikulum merdeka. Program P5 memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya, artinya siswa tidak hanya memiliki ‘pengetahuan’ saja tentang kehidupan, tetapi juga dapat ‘mengalaminya’ sendiri, dan kemudian bisa hidup tidak terpisah dengan masyarakat (Sufyadi et al., 2021). Kontribusi pelaksanaan kegiatan P5 dalam kurikulum baru adalah rasa nasionalisme, yaitu dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa terhadap pekerjaannya, meningkatkan efikasi diri siswa dan memperjelas minat siswa pada suatu bidang tertentu serta mengenalkan siswa mengenai keanekaragaman kearifan lokal (Dewantara et al., 2023). Menurut Kemendikbudristek Nomer 262/M/2022, struktur kurikulum SMP/MTs terbagi menjadi 2 (dua), yaitu: (1) pembelajaran intrakurikuler; dan (2) projek penguatan profil pelajar Pancasila dialokasikan sekitar 25% (dua puluh lima persen) total JP per tahun. Menurut Panduan P5, pelaksanaan P5 dimulai dari perencanaan projek, pelaksanaan projek dan evaluasi projek. Perencanaan projek berupa Modul P5 (Sufyadi et al., 2021).

Tahun ajaran 2022-2023, SMP Muhammadiyah 02 Batu telah melaksanakan P5 ini. Schools have been able to design the Implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project, with the production of 1 P5 class 7 module in odd semesters by modifying existing modules (Chamisijatin et al., 2023). Modul yang dibuat merupakan modul yang sudah disiapkan pemerintah dimodifikasi sesuai kondisi sekolah. Hal ini bisa sesuai dengan satuan pendidikan/pendidik boleh membuat modul projek sendiri, menggunakan modul projek yang telah tersedia atau mengkreasi modul yang sudah ada dan menyesuaikan dengan kondisi di satuan pendidikan masing-masing (Sufyadi et al., 2021).

Modul yang dihasilkan sudah memenuhi kriteria prinsip pelaksanaan projek, yaitu: (1) Holistik, (2) Kontekstual, (3) Berpusat pada peserta didik, (4) Eksploratif. Holistik bermakna memandang sesuatu secara utuh dan menyeluruh, tidak parsial atau terpisah-pisah. Topik yang dipilih sudah memenuhi hal tersebut karena bisa mengikutsertakan beberapa matapelajaran di dalam penyelesaian projek. Prinsip kontekstual berkaitan dengan upaya mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian. Barang bekas atau sampah organik yang digunakan sudah dikenal siswa di lingkungannya. Untuk bahan ecoenzyme adalah sisa buah dan sayur yang banyak di lingkungan siswa dan pampers bekas dibuat pot.

Prinsip ini mendorong pendidik dan peserta Prinsip berpusat pada peserta didik berkaitan dengan skema pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menjadi subjek pembelajaran yang aktif mengelola proses belajarnya secara mandiri. Prinsip eksploratif berkaitan dengan semangat untuk membuka ruang yang lebar bagi proses inkuiri dan pengembangan diri. Siswa diberi kesempatan untuk mencoba membuat eco enzim dan pot dari barang yang sudah tidak digunakan (Chamisijatin et al., 2023).

Tahun ajaran 2022-2023, SMP Muhammadiyah 2 Batu telah melaksanakan P5. Modul yang dibuat merupakan modul yang sudah disiapkan pemerintah dimodifikasi sesuai kondisi sekolah. Hal ini dilakukan karena guru belum bisa membuat modul proyek sendiri, sehingga memilih menggunakan modul proyek yang telah tersedia atau mengkreasikan modul yang sudah ada dan menyesuaikan dengan kondisi sekolah. Hal lain yang sudah dilaksanakan sekolah terkait dengan P5, adalah: Sekolah sudah bisa mengimplentasikan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) pada Pengelolaan Proyek, baik pada kegiatan mengawali proyek, sepanjang kegiatan proyek berlangsung dan kegiatan mengakhiri proyek dengan kegiatan yang optimal, tetapi guru belum melakukan refleksi tindak lanjut. Selain itu berkaitan dengan pelaksanaan Evaluasi dan Tindak Lanjut Proyek belum berjalan dengan baik, artinya evaluasi sudah dilaksanakan, data sudah ada tetapi belum diolah menjadi rapor siswa. Dari sini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Sekolah/guru belum bisa membuat modul P5 sendiri sesuai dengan kondisi sekolah; (2) Sekolah/guru belum bisa melaksanakan P5 pada tahap Tindak lanjut; dan (3) Sekolah/guru belum bisa mengolah dan melaporkan hasil P5.

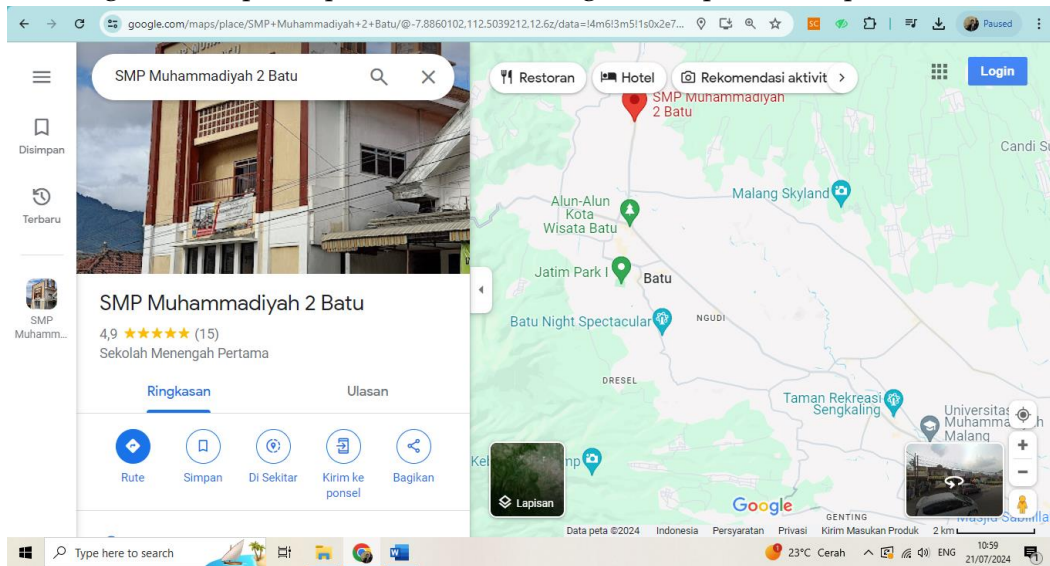
Pengabdian ini memiliki kebaruan. Beberapa pengabdian terdahulu yang dilakukan oleh kolega kami lebih berfokus pada topik lain, seperti Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) (Chamisijatin, Permana, et al., 2022; Chamisijatin & Zaenab, 2022; Zaenab et al., 2020). Sebelumnya, telah pula dilakukan pendampingan di SMP Muhammadiyah 2 Kota Batu (Chamisijatin, Pantiwati, et al., 2022). Telah pula dilakukan pendampingan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam implementasi kurikulum merdeka belajar (Chamisijatin et al., 2023), dan pendampingan persiapan dan pelaksanaan kurikulum prototipe (Chamisijatin & Zaenab, 2023). Pengabdian ini juga berbeda dengan fokus teman sejawat lainnya di Prodi Pendidikan Biologi FKIP UMM yang lebih banyak fokus pada nelayan (Hindun et al., 2019; Nurwidodo et al., 2018) dan penguatan budaya ilmiah (Husamah et al., 2022, 2023; Rahardjanto et al., 2023).

Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pendampingan pengembangan modul proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dan pelaksanaannya di SMP Muhammadiyah 02 Kota Batu. Kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi yang signifikan, meliputi: pengembangan modul pembelajaran yang berfokus pada penguatan profil pelajar Pancasila, penerapan modul di sekolah untuk membantu siswa memahami dan mengembangkan nilai-nilai Pancasila, penguatan profil pelajar yang sesuai dengan Pancasila, peningkatan kapasitas guru dalam merancang pembelajaran berbasis nilai-nilai Pancasila, serta kontribusi pada pembentukan karakter pelajar yang selaras dengan nilai-nilai luhur Pancasila.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 02 Batu, yang beralamat di Jl. Bukit Berbunga No.175, Sidomulyo, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65317 (Posisi sekolah dari Universitas Muhammadiyah Malang sebagaimana disajikan pada Gambar 1. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan Juli hingga Desember 2023.

Metode pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari 2 kegiatan besar, yaitu: (1) Workshop dan (2) Pendampingan. Workshop dipilih karena cukup efektif dalam mengembangkan kompetensi orang dewasa, seperti guru (Elvianasti et al., 2021). Workshop direncanakan selama 8 JP, yaitu sekitar 360 menit. Peserta workshop ini adalah semua guru yang berjumlah 16 orang dan kepala sekolah. Rangkaian kegiatan workshop adalah sebagai berikut: (1) pembukaan, mulai, (2) dari diri, (3) eksplorasi konsep, (4) ruang kolaborasi, (5) refleksi terbimbing, (6) demonstrasi kontekstual, (7) elaborasi pemahaman, (8) koneksi antar materi, dan (9) penutup. Hal ini sesuai dengan pendapat pakar bahwa ada beberapa rangkaian agenda dalam kegiatan workshop, seperti pembukaan, mulai dari diri, eksplorasi konsep, ruang kolaborasi, refleksi terbimbing, demonstrasi kontekstual elaborasi pemahaman, koneksi antar materi, dan penutup (Suminar, 2022). Dari rangkaian workshop ini diharapkan semua guru paham tentang perencanaan dan pelaksanaan P5, serta bagaimana cara mengevaluasinya. Selanjutnya ntuk mendapatkan hasil yang maksimal, diteruskan dengan pendampingan dari penyusunan modul, pelaksanaan P5 dan evaluasinya. Untuk memberi gambaran partisipasi mitra dalam kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.



Gambar 1. Denah Lokasi SMP Muhammadiyah 2 Batu

Tabel 1. Tahapan Kegiatan dan Partisipasi Mitra

Permasalahan	Metode	Indikator dalam kegiatan	Partisipasi mitra dalam kegiatan
Sekolah/guru belum bisa membuat modul P5 sendiri sesuai dengan kondisi sekolah.	Workshop	Semua guru paham bagaimana mengembangkan modul P5	Guru dan kepala sekolah berperan aktif dalam workshop mengawasi jalannya pendampingan
	Pendampingan	Sekolah/guru guru dapat mengembangkan modul P5	Guru aktif dalam pendampingan, kepala sekolah ikut
Sekolah/guru	Pendampingan	Sekolah/guru dapat	Semua guru dan berperan aktif

belum bisa melaksanakan P5 pada tahap Tindak lanjut.	melaksanakan pembelajaran sesuai modul P5	dalam dalam melaksanakan P5 dan Kepala sekolah ikut mengawasi pelaksanaan P5
Sekolah/guru belum bisa mengolah dan melaporkan hasil P5.	Pendampingan Sekolah/guru dapat mengolah dan melaporkan hasil P5.	Semua guru dan berperan aktif dalam dalam mengolah dan melaporkan hasil P5 dan Kepala sekolah ikut mengawasi dalam pengolahan dan pelaporan hasilP5

Workshop P5

Untuk ketercapaian workshop, rangkaian kegiatan workshop adalah sebagai berikut: (1) pembukaan, (2) mulai dari diri, (3) eksplorasi konsep, (4) ruang kolaborasi, (5) refleksi terbimbing, (6) demonstrasi kontekstual, 7) elaborasi pemahaman, (8) koneksi antar materi, dan (9) penutup. Kegiatan ini dilakukan oleh pengabdian dengan dibantu 2 mahasiswa yang ikut dalam kegiatan pengabdian ini.

Pelaksanaan Pendampingan

Kegiatan dilakukan berupa: (a) Pendampingan penyusunan desain proyek. Setelah pelatihan, peserta menghasilkan 1 modul Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila (P5). Pendampingan desain proyek dilakukan secara luring di sekolah dan daring. (b) Pendampingan pelaksanaan pembelajaran. (c) Pendampingan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila (P5) dilakukan secara luring di sekolah. (d) Pendampingan pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut. Pendampingan pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila (P5) dilakukan secara luring di sekolah dan daring.

Penyusunan Instrumen Evaluasi Kegiatan dan pelaksanaan evaluasi

Instrumen Evaluasi Kegiatan terdiri dari: (1) Angket pemahaman proyek profil pelajar Pancasila, (2) Angket penilaian rencana proyek (Modul P5), (3) Lembar Observasi pelaksanaan proyek termasuk di dalamnya Lembar observasi pelaksanaan pendokumentasian dan pelaporan, Angket penilaian evaluasi dan tindak lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat tentang Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah 02 Batu, telah dilaksanakan dengan baik, yang meliputi kegiatan workshop dan pendampingan. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan adalah seperti pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Kegiatan yang telah dilakukan beserta hasilnya

TANGGAL	KEGIATAN	HASIL
5-7 Juli 2023	Analisis Awal dan Penerbitan SK tim P5	Didapat informasi SMP Muhammadiyah 2 Batu, Guru sudah paham bagaimana pelaksanaan proyek penguatan profil Pancasila. SK tim P5 tertandatangan tanggal 7 Juli
20 September 2023	Workshop P5	Diawali dengan pretes, hasil pretes semua guru sudah paham tentang perencanaan, pelaksanaan dan penilaian P5. Setelah workshop tidak diadakan post tes, tetapi guru diminta untuk

		langsung mengembangkan perencanaan pembelajaran P5. Menghasilkan kesepakatan:
		1. Modul P5 dibuat 1 modul untuk semester ganjil, yaitu 1 modul kelas 7 dan 1 modul kelas 8.
		2. Tema modul kelas 7 Gaya hidup berkelanjutan. Dan tema modul kelas 8 adalah suara demokrasi.
September- Oktober	Pendampingan Penyusunan Modul P5	1. Judul Modul P5 kels 7: Pemanfaatan Limbah Sampah Kertas Menjadi Pot Bunga dan Mading 2. Judul Modul P5 kels 8: Suara Demokrasi, Mari Berdemokrasi dengan Santun dan Berkualitas 3. Konsultasi/pendampingan modul dilakukan secara daring.
Nopember- Desember	Pendampingan pelaksanaan dan penilaian	Materi, Mengerjakan LK, Presentasi, membuat produk, Perayaan (pameran)

Analisis Awal

Sebelum workshop, dilakukan analisis awal ke sekolah yang dilaksanakan tanggal 5 Juli 2023. Hasil analisis awal tersebut didapat informasi bahwa guru SMP Muhammadiyah 2 Batu, guru sudah paham bagaimana pelaksanaan proyek penguatan profil Pancasila. Selanjutnya sekolah menerbitkan SK tim P5 dan tertandatangani tanggal 7 Juli 2023.

Workshop P5

Workshop Kurikulum Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), diikuti oleh 12 orang guru, 1 orang kepala sekolah, dan 2 orang mahasiswa, bertempat di SMP Muhammadiyah 2 Kota Batu. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 20 September 2022 secara luring dengan memperhatikan protokol Kesehatan. Kegiatan diawali dengan pretes, hasil pretes semua guru sudah paham tentang perencanaan, pelaksanaan dan penilaian P5. Setelah workshop tidak diadakan post tes, tetapi guru diminta untuk langsung mengembangkan perencanaan pembelajaran P5. Workshop menghasilkan kesepakatan sebagai berikut: (1) Modul P5 dibuat 1 modul untuk semester ganjil, yaitu 1 modul kelas 7 dan 1 modul kelas 8, dan (2) Tema modul kelas 7 Gaya hidup berkelanjutan, dan tema modul kelas 8 adalah suara demokrasi.

Rangkaian kegiatan workshop adalah sebagai berikut: (1) Pembukaan: Pada kegiatan pembukaan, tim pengabdian mendeskripsikan terkait agenda dan tujuan kegiatan workshop, tata tertib selama kegiatan, dan perkenalan. Mulai dari diri: Sesi mulai dari diri dilakukan dengan peserta workshop mengisi lembar reflektif yang sudah disediakan terkait kegiatan P5 yang sudah dilakukan sekolah (kepala sekolah dan guru). (2) Eksplorasi konsep: Penjelasan konsep yang berkaitan dengan pelaksanaan P5 dilakukan pada kegiatan eksplorasi konsep. (3) Ruang kolaborasi: Setelah melakukan kegiatan eksplorasi konsep, peserta berdiskusi pada ruang kolaborasi dengan membentuk kelompok (berdasarkan kelas) untuk membahas mengenai pencatatan hasil pelaksanaan P5 yang sudah pernah dilakukan atau yang pernah dilihat. (4) Demonstrasi kontekstual: Pada kegiatan ini, peserta merancang Modul P5 untuk didiskusikan. Karena sudah ada SK tim P5, maka peserta langsung dapat menetapkan judul dari tema yang sudah disepakati. (5) Elaborasi pemahaman: semua peserta berbagi pengalaman yang berkaitan dengan pelaksanaan P5. Selain itu, peserta juga berlatih mengisi format modul P5 yang sudah disiapkan pengabdian dengan merujuk pada panduan pengembangan modul P5 yang

disiapkan pemerintah. (6) Koneksi antarmateri: dilakukan dengan cara peserta membuat kesimpulan yang berkaitan dengan pembelajaran yang diperoleh selama mengikuti kegiatan workshop. (7) Evaluasi dan penutup: kegiatan workshop terakhir, tim pengabdian melakukan evaluasi dengan tanya jawab dan menutup kegiatan workshop dengan doa dan foto bersama. Hasil tanya jawab yang dilakukan tampak peserta sudah paham bagaimana Menyusun modul P5. Karena pada saat awal workshop memang peserta sudah paham bagaimana membuat modul. **Gambar 2.** menunjukkan dokumentasi pelaksanaan kegiatan workshop P5.



Gambar 2. Pelaksanaan Workshop P5

Pendampingan Perencanaan P5

Perencanaan proyek mengikuti alur penyusunan proyek pada panduan P5 (2021), yaitu: merancang alokasi waktu proyek dan dimensi profil pelajar pancasila, membentuk tim fasilitasi proyek, identifikasi tahapan kesiapan satuan Pendidikan, pemilihan tema umum, penentuan tema positif, dan merancang modul proyek (Satria et al., 2022). Dikarenakan bahwa kegiatan sudah pendampingan tahun ke 2, maka sekolah langsung membentuk tim fasilitasi proyek sebelum workshop. Sehingga waktu workshop sudahnada SK tim pengembang P5. Selanjutnya pada saat workshop juga sudah ditetapkan tema, yaitu: kelas 7 dengan Gaya hidup berkelanjutan, dan kelas 8 dengan tema suara demokrasi.

Pendampingan dilaksanakan dengan cara daring dengan membentuk WhatsApp Group. Pendampingan pertama menetapkan judul modul. Judul Modul P5 kels 7: Pemanfaatan Limbah Sampah Kertas Menjadi Pot Bunga dan Mading. Judul Modul P5 kelas 8: Suara Demokrasi, Mari Berdemokrasi dengan Santun dan Berkualitas. Setelah itu tim Menyusun modul P5. Modul yang dihasilkan adalah seperti pada **Gambar 3.**



(a) Modul P5 Kelas 7

(b) Modul P5 Kelas 8

Gambar 3. Modul P5 Kelas 8

Modul P5 kelas 7 yang dihasilkan sudah memenuhi kriteria prinsip pelaksanaan proyek, yaitu: (1) Holistik, (2) Kontekstual, (3) Berpusat pada peserta didik, (4) Eksploratif. Holistik bermakna memandang sesuatu secara utuh dan menyeluruh, tidak parsial atau terpisah-pisah. Topik yang dipilih sudah memenuhi hal tersebut karena bisa mengikutsertakan beberapa matapelajaran di dalam penyelesaian proyek. Prinsip kontekstual berkaitan dengan upaya mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian. Barang bekas atau sampah organik yang digunakan sudah dikenal siswa di lingkungannya, yaitu limbah sampah kertas yang dibuat menjadi pot bunga. Prinsip ini mendorong pendidik dan peserta untuk aktif. Prinsip berpusat pada peserta didik berkaitan dengan skema pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menjadi subjek pembelajaran yang aktif mengelola proses belajarnya secara mandiri. Prinsip eksploratif berkaitan dengan semangat untuk membuka ruang yang lebar bagi proses inkuiri dan pengembangan diri. Siswa diberi kesempatan untuk mencoba membuat pot bunga dari barang yang sudah tidak digunakan.

Modul proyek dilengkapi dengan komponen yang menjadi dasar dalam proses penyusunannya serta dibutuhkan untuk kelengkapan pelaksanaan pembelajaran. Modul proyek ini memiliki komponen sebagai berikut. Fase, tema, topik, waktu, Dimensi Profil Pelajar Pancasila, Subelemen yang disasar, Asesmen Diagnostik, Tahap pembelajaran, Hubungan Dimensi, Elemen, dan Sub-Elemen Profil Pelajar. Dilengkapi dengan Lembar Kerja, Time Line Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Asesmen Proyek Pengembangan Profil Pelajar Pancasila dan Rubrik Asesmen Sumatif Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Gaya Hidup Berkelanjutan). Komponen modul yang dibuat akan lebih baik apabila dilengkapi dengan Bahan bacaan pendidik dan peserta didik, Glosarium, dan Daftar Pustaka.

Modul P5 kelas 8 yang dihasilkan sudah memenuhi kriteria prinsip pelaksanaan proyek, yaitu: (1) Holistik, (2) Kontekstual, (3) Berpusat pada peserta didik, (4) Eksploratif. Holistik bermakna memandang sesuatu secara utuh dan menyeluruh, tidak parsial atau terpisah-pisah. Topik yang dipilih sudah memenuhi hal tersebut karena bisa mengikutsertakan beberapa matapelajaran di dalam penyelesaian proyek. Prinsip kontekstual berkaitan dengan upaya mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian. Barang bekas atau sampah organik yang digunakan sudah dikenal siswa di lingkungannya, yaitu limbah sampah kertas yang dibuat menjadi pot bunga. Prinsip ini mendorong pendidik dan peserta untuk aktif. Prinsip berpusat pada peserta didik berkaitan dengan skema pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menjadi subjek pembelajaran yang aktif mengelola proses belajarnya secara mandiri. Prinsip eksploratif berkaitan dengan semangat untuk membuka ruang yang lebar bagi proses inkuiri dan pengembangan diri. Siswa diberi kesempatan untuk mencoba berdemokrasi. Karena tema dari P5 kelas 8 adalah Suara Demokrasi, dan judulnya “Mari Berdemokrasi dengan Santun dan Berkualitas” dengan topik: “Peran media sosial dalam demokrasi masa kini”. Tujuan: Mencari solusi efektif mengkampanyekan penggunaan mediasosial yang sehat, berorientasi pada membangun semangat demokrasi yang bermartabat, santun dan berkualitas dengan mengindahkan norma agama, sosial dan norma hukum yang berlaku.

Modul P5 dilengkapi dengan komponen yang menjadi dasar dalam proses penyusunannya serta dibutuhkan untuk kelengkapan pelaksanaan pembelajaran. Modul proyek ini memiliki

komponen sebagai berikut. Fase, tema, topik, waktu, Dimensi Profil Pelajar Pancasila, Subelemen yang disasar, Asesmen Diagnostik, Tahap pembelajaran, Hubungan Dimensi, Elemen, dan Sub-Elemen Profil Pelajar. Dilengkapi dengan Lembar Kerja, Time Line Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Asesmen Proyek Pengembangan Profil Pelajar Pancasila dan Rubrik Asesmen Sumatif Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Bahan bacaan pendidik dan peserta didik, Glosarium, dan Daftar Pustaka.

Pendampingan Pelaksanaan P5

Pendampingan pelaksanaan P5 kelas 7, mulai dari pemberian materi, penyelesaian produk, dan pameran. Pelaksanaan pemberian materi dilaksanakan oleh guru yang terlibat dalam tim sesuai perencanaan. Dalam pelaksanaan P5, telah memenuhi tatacara pelaksanaan P5, yaitu: (1) Mengawali proyek dengan membuat peserta didik terlibat dalam kegiatan belajar sejak awal proyek digulirkan, (2) Mengoptimalkan proyek dengan membantu peserta didik terlibat secara optimal sepanjang kegiatan proyek berlangsung, (3) Mengakhiri proyek dengan kegiatan yang optimal, (4) Mengoptimalkan keterlibatan mitra. Pendampingan ini dapat dilaporkan sebagaimana dalam Gambar 4.



Hari ke-1-2: Pemberian materi



Hari ke-3: Diskusi perencanaan produk



Hari ke-4: Penyelesaian produk



Hari ke 5: Perayaan

Gambar 4. Pelaksanaan P5 Kelas 7

Pendampingan pelaksanaan P5 kelas 8, mulai dari: (1) Perkenalan “Peran Media Sosial dan Demokrasi di Indonesia” dan Eksplorasi isu, (2) Persiapan kunjungan/wawancara pada Bidang Kesiswaan Sekolah/ Panitia Pemilihan Pimpinan IPM dan Kunjungan/ wawancara pada Bidang Kesiswaan Sekolah/ Panitia Pemilihan Pimpinan IPM, (3) Suara demokrasi di sekolahku dan Pengorganisasian data secara mandiri, (4) Poster kampanye pemilihan pimpinan IPM: eksplorasi visi dan misi kandidat calon pimpinan IPM dan Poster kampanye pemilihan pimpinan IPM:

eksplorasi peran ipm dalam membantu siswa berdemokrasi dengan santun, (5) Proses kampanye langsung (debat terbuka): eksplorasi visi dan misi kandidat calon pimpinan IPM dan Beraksi dan berefleksi agar dapat mengeluarkan pendapat dengan santun dan berkualitas melalui media sosial.

Pelaksanaan pemberian materi dilaksanakan oleh guru yang terlibat dalam tim sesuai perencanaan. Dalam pelaksanaan P5, telah memenuhi tatacara pelaksanaan P5, yaitu: (1) Mengawali proyek dengan membuat peserta didik terlibat dalam kegiatan belajar sejak awal proyek digulirkan, (2) Mengoptimalkan proyek dengan membantu peserta didik terlibat secara optimal sepanjang kegiatan proyek berlangsung, (3) Mengakhiri proyek dengan kegiatan yang optimal, (4) Mengoptimalkan keterlibatan mitra. Pendampingan ini dapat dilaporkan sebagaimana dalam Gambar 5.



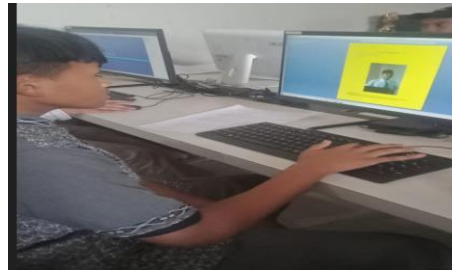
Hari ke-1: Pemberian materi



Hari ke-2: Wawancara



Hari ke-3: Pengorganisasian data secara mandiri



Hari ke-4: Poster kampanye pemilihan pimpinan



Hari ke-5: Penyampaian Visi misi



Hari ke-5: Sosialisasi pemilihan



Hari ke-5: Pemilihan



Hari ke-6: Pelantikan

Gambar 5. Pelaksanaan P5 Kelas 8

Pendampingan mengolah dan melaporkan hasil P5.

Penilaian dimulai dari perencanaan penilaian yang sudah dilakukan pendampingan penyusunan modul P5. Penilaian dilakukan selama pelaksanaan P5, untuk kelas 7 dilakukan pada pemberian materi, penyelesaian produk, dan pameran. Sedangkan kelas 8 dilakukan: (1) pemberian materi, (2) Persiapan kunjungan/wawancara pada Bidang Kesiswaan Sekolah/ Panitia Pemilihan Pimpinan IPM dan Kunjungan/ wawancara pada Bidang Kesiswaan Sekolah/ Panitia Pemilihan Pimpinan IPM, (3) Suara demokrasi di sekolahku dan Pengorganisasian data secara mandiri, (4) Poster kampanye pemilihan pimpinan IPM: eksplorasi visi dan misi kandidat calon pimpinan IPM dan Poster kampanye pemilihan pimpinan IPM: eksplorasi peran ipm dalam membantu siswa berdemokrasi dengan santun, (5) Proses kampanye langsung (debat terbuka): eksplorasi visi dan misi kandidat calon pimpinan IPM dan Beraksi dan berefleksi agar dapat mengeluarkan pendapat dengan santun dan berkualitas melalui media sosial. Instrumen yang digunakan dalam asesmen P5 kelas 7 adalah lembar refleksi siswa dan asesmen sumatif dengan lembar observasi. Yang diamati pada saat membuat perencanaan, pelaksanaan dan hasilnya. Pada kelas 8 menggunakan lembar refleksi diri dan lembar observasi.

Proses penilaian sudah memenuhi kriteria penilaian P5, yaitu: (1) Prinsip Evaluasi Implementasi Proyek yang dilaksanakan: Evaluasi implementasi proyek bersifat menyeluruh, Evaluasi implementasi proyek fokus kepada proses, Tidak ada bentuk evaluasi yang mutlak dan seragam, Menggunakan berbagai jenis bentuk asesmen yang dilakukan, tersebar selama proyek dijalankan untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh, Melibatkan peserta didik dalam evaluasi, (2) Alat dan metode evaluasi implementasi proyek yang dilaksanakan sudah ada Refleksi awal, tengah, dan akhir, Refleksi dan diskusi dua arah, Refleksi melalui observasi dan pengalaman, Refleksi menggunakan rubrik, Laporan perkembangan peserta didik. Hasil penilaian dapat dilihat pada [Tabel 3](#), [Tabel 4](#), dan [Tabel 5](#).

Tabel 3. Daftar Nilai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas VII

Kode Siswa	Dimensi Berkebhinekaan Global			Dimensi Bernalar Kritis		
	1	2		3	4	5
	a	b	c	d	e	f
AA	B	B	A	A	A	A
ACA	A	B	A	A	A	A
AKA	A	A	A	B	A	A
AMP	B	B	B	A	A	A
AAR	A	B	A	B	A	A
AZF	B	B	B	B	B	A
DH	A	B	B	B	A	A
DRF	A	B	A	A	A	A
FDD	A	B	B	B	A	A
GAZ						
JVR	A	B	A	A	A	A
KJ	C	B	B	B	B	A
KPA	B	B	A	B	A	A
LCA	A	B	B	B	B	B
MLUA	C	B	B	B	B	B
MDP	B	B	B	B	A	A
MZB	B	B	A	B	A	A
MAY	C	B	B	B	A	A

MHSR	B	B	A	B	A	A
MHSR2	B	B	A	A	A	A
NSH	B	B	B	B	B	A
APA	B	B	B	B	A	A
PRKW	A	B	A	A	A	A
RPY	B	B	A	B	B	A
RDA	B	B	B	B	B	B
RO	A	B	B	B	B	A
SAPP	C	B	B	B	B	B
ZLN	B	B	B	B	A	A
ACD	C	B	A	B	B	A

Tabel 4. Daftar Nilai Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas VIII A

Kode Siswa	Dimensi Berkebhinekaan Global			Dimensi Bernalar Kritis		
	1	2		3	4	5
	a	b	c	d	e	f
ANS	B	C	C	D	C	B
BMP	B	B	C	D	B	B
ESN	B	A	A	B	A	B
FS	B	A	B	B	A	A
HAMA	A	A	B	B	A	B
JAN	A	A	B	B	A	A
MMV	B	A	B	A	A	B
MVV	B	B	B	C	B	B
MIHH	B	B	B	B	B	B
MADC	B		A	B	B	A
NP	B	A	A	C	A	A
PDH						
RRA	B	A	B	A	A	A
RAR	B	A	B	A	A	A
ZIA	B	A	A	A	A	A
ZDI	B		A	A		B

3.

Tabel 5. Daftar Nilai Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas VIII B Tahun Pelajaran

Kode Siswa	Dimensi Berkebhinekaan Global			Dimensi Bernalar Kritis		
	1	2		3	4	5
	a	b	c	d	e	f
ARE	B	A	A	A	A	A
ANA	A	B	B	B	B	A
ATHD	B	A	A	A	A	A
ASO	A	B	B	B	B	B
FPAA	B	B	B	B	B	A
GR	B	D	B	D	B	C
KVA	A	B	A	B	B	A
MNS	B	C	A	C	B	A
MAN	A	D	A	D	C	B
MUIZ	C	B	B	B	B	B
NAPT	B	B	B	B	B	A
NNA	B	B	A	B	A	A
RP	B	B	B	B	B	B

RDS	B	C	B	C	B	B
RR	B	B	B	B	B	B
WAS	A	B	B	B	A	A

Berdasarkan Tabel 3, Tabel 4, dan Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai siswa terkait dengan P5 cenderung beragam. Nilai yang cenderung beragam ini dapat karena beberapa faktor. Pertama, perbedaan pemahaman dan interpretasi terhadap nilai-nilai Pancasila. Setiap individu mungkin memiliki pemahaman yang berbeda tentang nilai-nilai tersebut, tergantung pada latar belakang, pengalaman, dan pendidikan mereka. Hal ini dapat memengaruhi bagaimana mereka menafsirkan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Anggraena et al., 2020; Anwar et al., 2021; Permatasari et al., 2023; Regiani & Dewi, 2021; Satria et al., 2022). Selain itu, faktor lingkungan juga berperan penting dalam membentuk persepsi siswa terhadap nilai-nilai Pancasila, termasuk pengaruh keluarga, teman sebaya, dan media (Hidayat et al., 2023; Yuliani et al., 2024).

Faktor penilaian subjektif juga dapat mempengaruhi variasi nilai siswa. Penilaian terhadap aspek seperti partisipasi dalam kegiatan, sikap terhadap sesama, dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam tindakan sehari-hari dapat sangat dipengaruhi oleh persepsi dan sudut pandang guru atau penilai. Selain itu, pendekatan penilaian yang berbeda-beda dari satu guru atau penilai ke yang lain juga dapat menyebabkan variasi nilai antara siswa-siswa. Oleh karena itu, untuk memastikan konsistensi penilaian dan mengurangi variabilitas, diperlukan pedoman penilaian yang jelas dan objektif serta pelatihan bagi para penilai untuk memastikan keseragaman dalam menilai pencapaian siswa terkait dengan P5 (Andriani et al., 2023; Hidayat et al., 2023; Natalia et al., 2021; Suprianto et al., 2022).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian telah terlaksana dengan baik, sesuai dengan rencana, dan berdampak bagi sekolah. Pengabdian ini memberikan dampak sebagai berikut: (1) Sekolah dapat mengembangkan modul P5 sendiri berupa 1 modul P5 kelas 7 dan 1 modul P5 kelas 8, (2) Sekolah bisa melaksanakan P5 dari modul yang sudah dibuat, (3) Sekolah dapat membuat penilaian P5.

Pelaksanaan P5 di SMP Muhammadiyah 2 Batu sudah bagus, hanya perlu dikembangkan dalam evaluasi bagian Tindak lanjut dan Keberlanjutan Projek, yaitu Menjalani kerja sama dengan pihak mitra di luar satuan pendidikan, seperti orang tua, satuan Pendidikan lain, juga komunitas, organisasi, dan pemerintah lokal, nasional, bahkan internasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Malang yang telah mendanai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini melalui pendanaan Blockgrant Skema PIBM tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, A., Maryani, E., & Affandi, I. (2023). The Vital Role of Pancasila Values in Building National Character Through Civics Education. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(3), 3051–3062. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.4067>

- Anggraena, Y., Sufyadi, S., Maisura, R., Chodidjah, I., Takwin, B., Cahyadi, S., Felicia, N., Gazali, H., Wijayanti, M. A., Khoiri, H. M., Matakupan, S. J., Siantajani, Y., & Kurnianingsih, S. (2020). *Kajian pengembangan profil pelajar pancasila*. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perencanaan.
- Anwar, M. Z., Sunesti, Y., & Gusmian, I. (2021). Pro dan Kontra Pancasila: Pandangan Politik Anak Muda Muslim di Solo. *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, 12(1), 107–127. <https://doi.org/10.14710/politika.12.1.2021.107-127>
- Chamisijatin, L., Pantiwati, Y., & Zaenab, S. (2022). Pendampingan peningkatan mutu satuan pendidikan melalui penyusunan tiga instrumen utama di SMP Muhammadiyah 02 Kota Batu. *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service): Sasambo*, 4(2), 249–260.
- Chamisijatin, L., Pantiwati, Y., Zaenab, S., & Aldya, R. F. (2023). The implementation of projects for strengthening the profile of Pancasila students in the implementation of the independent learning curriculum. *Journal of Community Service and Empowerment*, 4(1), 38–48. <https://doi.org/10.22219/jcse.v4i1.24679>
- Chamisijatin, L., Permana, F. H., Zaenab, S., Hidayat, S., & Aini, N. (2022). Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dengan penerapan literasi dalam pembelajaran sebagai upaya inovasi pembelajaran dalam merdeka belajar pada pandemi Covid-19. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 216–231.
- Chamisijatin, L., & Zaenab, S. (2022). Penguatan pendidikan karakter berbasis literasi melalui pendampingan lesson study di SMP Muhammadiyah 02 Kota Batu. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 10–24.
- Chamisijatin, L., & Zaenab, S. (2023). Pendampingan persiapan dan pelaksanaan kurikulum prototipe di SMP Muhammadiyah 02 Kota Batu. *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service): Sasambo*, 5(1), 223–243.
- Dewantara, J. A., Sulistyarini, S., Afandi, A., Warneri, W., Efinai, E., Yumiantika, Y., & Juliansyah, N. (2023). Identitas Nasional: Kontribusi Program P5 dalam Kurikulum Baru Guna Membangun Rasa Nasionalisme di SMP Negeri 16 Pontianak. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 1–18.
- Elvianasti, M., Roza, L., Anugerah, D., Maesaroh, M., & Irdalisa, I. (2021). Melatih Keterampilan Pedagogi Umum Guru MGMP IPA Jakarta Utara Pasca Covid-19. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(2), 208–213. <https://doi.org/10.29407/ja.v5i2.14714>
- Hidayat, E. S., Mardhiyyah, R., Ashipa, S. R., & Pazril, W. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Keluarga. *Advances in Social Humanities Research*, 1(5), 532–537.
- Hidayat, R., Effendi, M., Bentri, A., & Hidayati, A. (2023). The Effect of the Pancasila Student Profile Strengthening Project to Improve Student Entrepreneurial Competence. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15(2), 1101–1112. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v15i2.3657>
- Hindun, I., Mulyono, M., & Husamah, H. (2019). Pemanfaatan teknologi tepat guna berbasis solar cell untuk mengatasi permasalahan IRT nelayan Sapeken Kabupaten Sumenep. *International Journal of Community Service Learning*, 3(4), 198. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v3i4.21791>
- Husamah, H., Rahardjanto, A., Hadi, S., & Lestari, N. (2022). Pendampingan dalam pembinaan kelompok karya ilmiah remaja SMA Muhammadiyah 1 Malang. *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service): Sasambo*, 4(3), 376–386.
- Husamah, H., Rahardjanto, A., Hadi, S., & Lestari, N. (2023). Improving the Scientific Writing Ability of Muhammadiyah Boarding School Jombang Teachers. *Jurnal SOLMA*, 12(3), 1081–1090.
- Kepmendikbudristekdikti. (2022). Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri No 56 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. In *Menpendikbudristek*.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

- Natalia, V. E. D., Pratama, A. O., & Astuti, M. D. (2021). Implementation of Pancasila Values in Character Education: A Literature Review. *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 6(1), 35–44. <https://doi.org/10.17509/ijposs.v6i1.32569>
- Nurwidodo, N., Rahardjanto, A., Husamah, H., & Mas'odi, M. (2018). Pendampingan masyarakat dalam budidaya rumput laut di Kepulauan Sapeken Kabupaten Sumenep Jawa Timur. *International Journal of Community Service Learning*, 2(3), 157–166. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v2i3.14770>
- Permatasari, O. S. D., Hanita, M., & Purwanto, H. (2023). Strategi Internalisasi Nilai Pancasila Pada Generasi Milenial. *Responsive*, 6(2), 101. <https://doi.org/10.24198/responsive.v6i2.46659>
- Rahardjanto, A., Nurazisah, Y. L., Galuh, S. T., Wahyudi, M. D. R., Husamah, H., & Hadi, S. (2023). Pembinaan Kelompok Karya Ilmiah Remaja di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Malang. *Jurnal SOLMA*, 12(3), 1597–1601.
- Regiani, E., & Dewi, D. A. (2021). Pudarnya Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 30–38. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1402>
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Sufyadi, S., Harjatanaya, T. Y., Adiprima, P., Satria, M. R., Andiarti, A., Herutami, I., & Herutami, I. (2021). Panduan pengembangan projek penguatan profil pelajar pancasila jenjang pendidikan dasar dan menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA). In *Kemendikbudristek*. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan.
- Suminar, D. Y. (2022). Penerapan video interaktif alur merrdeka untuk meningkatkan kemampuan bernalar kritis di SMAN 10 Pontianak. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 7(1), 32–39.
- Suprianto, S., Arhas, S. H., Zainuddin, M. S., & Ardiana, N. (2022). Student Character Based on Pancasila Student Profiles at Tarakan City. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik*, 12(2), 529–538.
- Yuliani, A. P., Agustia, D. E., Fitriani, S. A., & Suprianto, O. (2024). Analisis pendidikan karakter berkebhinekaan global melalui pembelajaran PPKn terhadap nilai moral siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(1), 129–138.
- Zaenab, S., Chamisijatn, L., & Wahyuni, S. (2020). Strengthening character education through literacy movement at Muhammadiyah junior high schol. *Journal of Community Service and Empowerment*, 1(1), 54–63. <https://doi.org/10.22219/jcse.v1i1.11516>